

**PUBLIC SPEAKING FOR STUDENT SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA SMA
NEGERI 1 TINAMBUNG**

Nurhafida Rahmaniah¹

Rezki Amaliyah AR^{2*}

^{1,2*}Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

Nurhafidaaer@gmail.com¹⁾

rezkiamaliyah.ar@unsulbar.ac.id^{2*)}

Kata Kunci: *Public Speaking, Student, Komunikasi*

Abstrak: Manusia sebagai makhluk sosial perlu untuk berinteraksi satu dengan lainnya. Interaksi dapat dilakukan dengan cara saling berkomunikasi. Namun jika kemampuan komunikasi kurang, maka interaksi sosial juga akan berkurang. Oleh karena itu, sejak dibangku sekolah, siswa siswi perlu dilatih kemampuan komunikasi melalui kegiatan *public speaking*. Adapun bentuk kegiatan yaitu pelatihan "*public speaking for student*" yang diikuti oleh 20 peserta siswa siswi SMA Negeri 1 Tinambung. Hasil yang diperoleh setelah kegiatan terlaksana yaitu kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, kepercayaan diri dalam berbicara dan kelancaran menanggapi pendapat. Selain itu pengetahuan siswa tentang pentingnya kemampuan *public speaking* juga meningkat

Published by:



Copyright © 2022 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Manusia memiliki peran sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya. Seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles (384-322 SM) seorang ahli filsafat Yunani kuno menyatakan dalam ajarannya, bahwa manusia adalah *zoon politicon* artinya bahwa manusia itu sebagai makhluk, pada dasarnya selalu ingin bergaul dalam masyarakat. Karena sifatnya ingin bergaul satu sama lain, maka manusia disebut sebagai makhluk sosial (Herimanto & Winarno, 2012). Manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia lain. Selain itu, manusia sebagai makhluk sosial juga berarti dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan selalu bergantung pada orang lain.

Dengan begitu, manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari kelompok masyarakat karena manusia memiliki naluri untuk hidup bersama dengan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, diperlukan interaksi sosial yang dapat diwujudkan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan komunikasi.

Beberapa definisi komunikasi yang kutip oleh Suprpto Tommy (Suprpto, 2009) yaitu menurut Laswell, komunikasi adalah proses yang menggambarkan siapa yang mengatakan apa, dengan cara apa, kepada siapa dengan efek apa. Menurut Cgarles H. Cooley, komunikasi berarti suatu mekanisme suatu hubungan anatarmanusia dilakukan dengan mengartikan symbol secara lisan dan membacanya melalui ruang dan menyimpan dalam waktu. Sedangkan menurut William Albig, komunikasi adalah proses sosial, dalam arti pelemparan pesan/lambang yang mana mau tidak mau akan menumbuhkan pengaruh pada semua proses dan berakibat pada bentuk perilaku seseorang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah alat yang digunakan dalam interaksi social untuk menciptakan perilaku seseorang.

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi yang baik sangat penting bagi efektivitas kelompok atau organisasi apapun. Riset yang ada mengidentifikasikan bahwa komunikasi yang buruk paling sering dijadikan sumber-sumber konflik antar personal. Karena individu menghabiskan hampir 70% dari waktu mereka untuk berkomunikasi. Menulis, membaca, mendengar, berbicara adalah hal yang masuk akal untuk menyimpulkan bahwa satu dari kekuatan terbesar yang merintangi kinerja kelompok yang berhasil adalah kurangnya komunikasi efektif (Kurniawan & Sugriwa, 2021). Oleh karena itu manusia dituntut terampil berkomunikasi, menyatakan pikiran, ide atau pun gagasan, serta perasaan untuk menghindari konflik. Keterampilan ini disebut sebagai kemampuan *public speaking*.

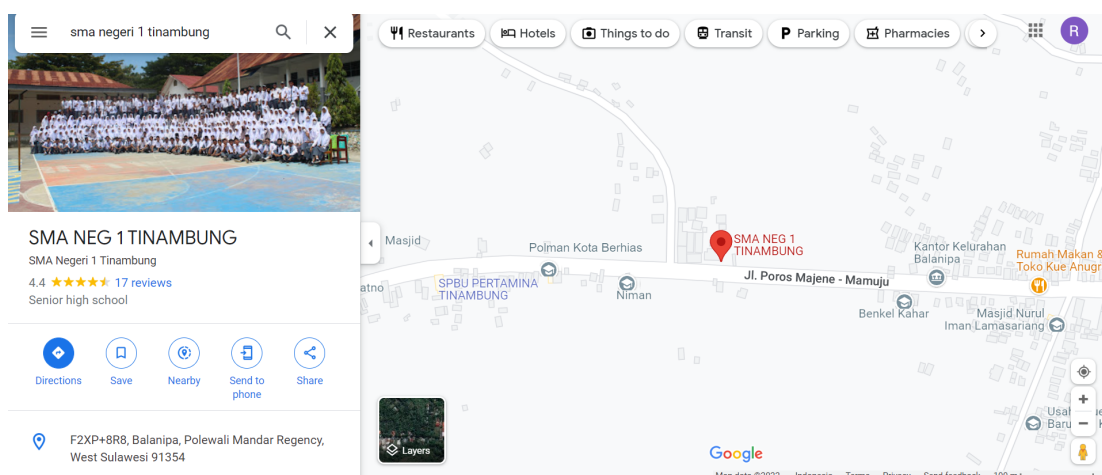
Menurut Sirait B. Charles (Hasbi, 2017), keterampilan *public speaking* tidaklah mutlak milik tokoh besar seperti presiden, menteri, maupun pejabat tinggi yang kerap kali pidatonya dalam sebuah kegiatan besar sangat ditunggu. Tidak pula mutlak milik selebritas maupun artis terkemuka yang sering tampil di layar kaca. Keterampilan *public speaking* milik semua warga masyarakat, tak terkecuali siswa siswi Sekolah dasar, Sekolah Menengan (SMP/SMA) perlu dilatih *public speaking* sejak dini.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa di SMA Negeri 1 Tinambung, dimana siswa masih merasa kurang percaya diri untuk berbicara disepan umum, mereka cenderung takut untuk bertanya ataupun menyampaikan ide atau gagasan, siswa tidak berani mengomunikasikan pembelajaran dengan baik, merasa takut untuk berbicara di depan umum. Sebagaimana besar siswa menyadari bahwa pentingnya kemampuan *public speaking* untuk menunjang kegiatan belajar mengajarnya

di sekolah. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan khusus untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa, seperti kegiatan pelatihan *public speaking*. Menurut (Andriyani et al., 2022), Siswa SMA merupakan generasi muda yang sangat berpotensi serta berkesempatan berperan aktif untuk kemajuan nusa dan bangsa. Untuk menunjang kemampuan dalam bersaing di era kini, siswa SMA dituntut untuk memiliki rasa percaya diri, mampu berkomunikasi secara santun, bersikap sopan sebagai bagian dari *public speaking*. Apabila tidak memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dihadapan umum secara tepat karena kurangnya rasa percaya diri, maka interaksi tidak dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, untuk memberikan pemahaman serta wawasan bagi siswa SMA, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui adanya pelatihan *public speaking*. Hal ini pun didukung oleh hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* sebesar 82,8% (Khoriroh & Muhyadi, 2018). Jadi, kegiatan pelatihan *public speaking* sangat diperlukan, khususnya bagi siswa siswi sekolah, untuk menunjang kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama sekolah mitra program Asistensi Mengajar Universitas Sulawesi Barat dan Mahasiswa Asistensi Mengajar Universitas Sulawesi Barat tahun 2021 yang merupakan rangkaian kegiatan program kerja mahasiswa Asistensi Mengajar Universitas Sulawesi Barat. Adapun Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2021 di SMA Negeri 1 Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

Khalayak sasaran peserta kegiatan adalah siswa siswi SMA Negeri 1 Tinambung, dimana sebagian besar adalah pengurus OSIS. Ada pun metode pelaksanaan kegiatan yaitu dalam bentuk seminar pendidikan dengan tema "*Public Speaking for Student*" dengan pemateri yang berkompeten dibidangnya.

Selanjutnya, terdapat empat indikator keberhasilan dari terlaksananya kegiatan ini yaitu (1) meningkatnya kemampuan berkomunikasi, (2) pemahaman topic bahasan, (3) kelancaran menanggapi pendapat dan (4) Percaya diri saat berbicara/berkomunikasi. Untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan kegiatan digunakan instrument berupa angket yang diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan. Adapun kriteria keberhasilan dibagi dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel. 1 Kriteria Keberhasilan

No.	Interval	Kategori
1	$3 < I \leq 4$	Tinggi
2	$2 < I \leq 3$	Sedang
3	$1 < I \leq 2$	Rendah

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan “*Public Speaking for Student*” diikuti 20 peserta siswa siswi SMA Negeri 1 Tinambung. Sebelum kegiatan berlangsung terlebih dahulu peserta diberikan angket untuk mengukur kemampuan awal sesuai dengan indicator keberhasilan kegiatan. Adapun hasil angket kemampuan awal sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Angket Kemampuan Awal

Indikator		Rata-rata skor	Kategori
Kemampuan berkomunikasi		2,25	Sedang
Pemahaman bahasan	topik	2,75	Sedang
Kelancaran pendapat	menanggapi	1,75	Rendah
Percaya diri berbicara/berkomunikasi.	diri saat	2,00	Rendah

Berdasarkan tabel 2, rata-rata kemampuan awal peserta berada pada kategori sedang yaitu untuk indicator kemampuan berkomunikasi dan pemahaman topik. Sedangkan indicator kelancaran menanggapi dan percaya diri dalam berbicara/berkomunikasi berada pada kategori rendah.

Setelah pemberian angket kemudian diberikan materi tentang *public speaking for student* oleh pemateri yang kompeten di bidangnya yaitu Restu Saputra, S. Pd (Finalis Lomba Diskusi PCTA Nasional tahun 2017).



Gambar 2. Materi Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan terlihat antusias peserta menyimak materi yang dibawakan oleh pemateri. Mereka sangat semangat dan begitu percaya diri ketika pemateri mencoba mengajukan pertanyaan-pertanyaan *brainstorming*.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

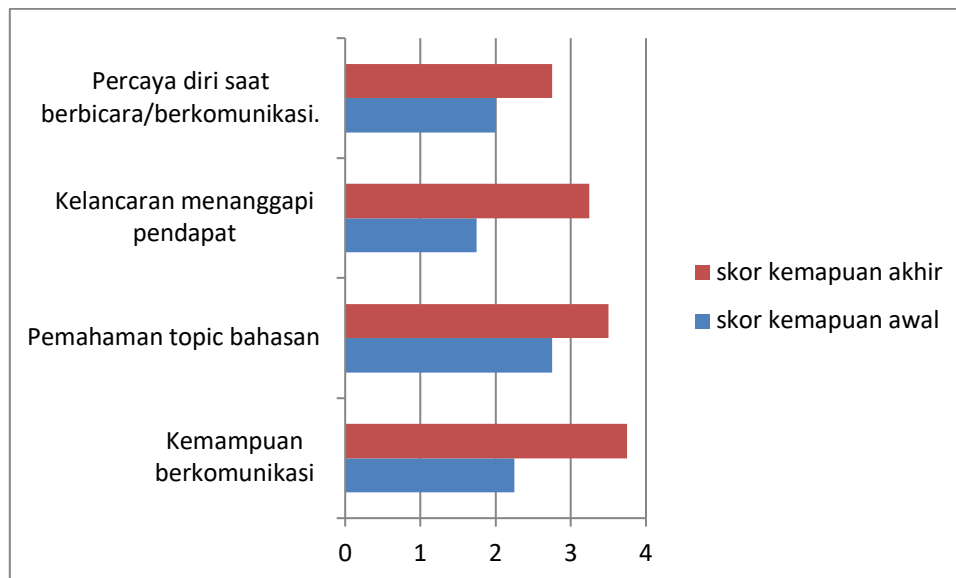
Setelah kegiatan selesai, peserta kemudian diberikan angket untuk mengukur kemampuan akhir. Adapun hasil angket kemampuan akhir sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Kemampuan Akhir

Indikator		Rata-rata skor	Kategori
Kemampuan berkomunikasi		3,75	Tinggi
Pemahaman bahasan	topic	3,50	Tinggi
Kelancaran pendapat	menanggapi	3,25	Tinggi
Percaya diri berbicara/berkomunikasi.	saat	2,75	Sedang

Berdasarkan tabel 3, rata-rata indikator keberhasilan berada pada kategori tinggi yaitu indikator kemampuan berkomunikasi, pemahaman topic bahasan, dan kelancaran menanggapi pendapat. Sedangkan untuk indikator percaya diri saat berbicara/berkomunikasi berada pada kategori sedang.

Lebih rinci, perbandingan hasil angket kemampuan awal dan kemampuan akhir atau sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan *public speaking for student* dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. Perbandingan Kemampuan Awal dan Kemampuan Akhir

Secara umum, kegiatan “*public speaking for student*” mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, kepercayaan diri dalam berbicara dan kelancaran menanggapi pendapat. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Mandasari et al., 2021), berdasarkan hasil kuesioner dan interview, ditunjukkan bahwa para siswa sangat antusias dalam mengikuti pelatihan *public speaking* dan mereka menyampaikan bahwa mereka lebih percaya diri dalam berbicara di depan publik setelah melakukan pelatihan. Selain itu, kegiatan pelatihan *public speaking* juga dilakukan oleh (Nurcandrani et al., 2020) menyatakan bahwa hasil dari pelatihan cukup baik, terbukti pada pertemuan keempat, peserta telah mencapai kemampuan *public speaking* yang memadai; kepercayaan diri meningkat, mampu membawakan materi dengan baik, serta dapat mengaplikasikan teknik-teknik *public speaking*.

Dari hasil observasi selama kegiatan berlangsung, terlihat antusias peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan, sehingga kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman tentang *public speaking* bagi siswa siswi SMA Negeri 1 Tinambung. Sejalan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Ika Novitaria Marani (Marani, 2021), menyatakan bahwa kegiatan pelatihan *public speaking* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana melakukan komunikasi di depan umum (*public speaking*), mengurangi hambatan-hambatan dalam berkomunikasi serta menambah keterampilan bagi pelatih atau guru olahraga dalam memilih media yang tepat dalam penyampaian pesan selain itu partisipasi dan dukungan peserta yaitu pelatih cukup tinggi, dimana mereka selalu berperan aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan dari awal hingga akhir.

Kegiatan pelatihan *public speaking* untuk siswa sangat bermanfaat. Selain menambah pengetahuan tentang bagaimana berbicara di depan umum, juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga diharapkan juga berdampak pada kegiatan proses belajar mengajar dimana siswa lebih aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat dan atau menanggapi.

Kesimpulan

Kegiatan seminar "*public speaking for student*" mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, kepercayaan diri dalam berbicara dan kelancaran menanggapi pendapat. Selain itu pengetahuan siswa tentang pentingnya kemampuan *public speaking* juga meningkat. Oleh karena itu, kegiatan *public speaking* harus rutin dilaksanakan bagi siswa untuk menunjang kemampuan komunikasi siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Terselenggaranya kegiatan ini atas dukungan dari pimpinan Universitas Sulawesi Barat, Mitra kerjasama SMA Negeri 1 Tinambung, pemateri, peserta, serta rekan dosen dan mahasiswa program Asistensi Mengajar FKIP Universitas Sulawesi Barat.

Referensi

- Andriyani, A. A. A. D., Sulatra, I. K., Pratiwi, D. P. E., & Candra, K. D. P. (2022). Pelatihan Public Speaking bagi Siswa SMAN1 Kintamani. *Abdi Humaniora*, 3(2). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/abdi-humaniora/article/view/116730/106435>
- Hasbi, H. (2017). Strategi Pembelajaran Publik Speaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa. *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <http://journal.parahikma.ac.id/el-idarah/article/view/244>
- Herimanto, & Winarno. (2012). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. PT. Bumi Aksara.
- Khoriroh, N., & Muhyadi, M. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(2). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/adp-s1/article/view/12790>
- Kurniawan, W. N. E., & Sugriwa, U. I. G. B. (2021). Komunikasi Dalam Perspektif Agama Hindu. *Pramana Jurnal Hasil Penelitian*, 1(2). <https://stahmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/pramana/article/view/1890/1450>
- Mandasari, B., Aminatun, D., Akyuningrum, V. Q., & Nuraziza, N. (2021). Pelatihan Public Speaking Bagi Siswa-Siswi SMK Farmasi Cendikia Farma Husada Bandar Lampung. *Sinar Sang Surya Pusat Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <http://www.ojs.ummetro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/view/1661>

- Marani, I. N. (2021). Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Public Speaking Di Kelurahan Jatimulya Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/25566>
- Nurcandrani, P. S., Asriandhini, B., & Turistiati, A. T. (2020). Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. *Abdi Moestopo*, 3(1). <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/979>
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Media Pressindo.